

KURSUS 1

TERJEMAHAN AL QURAN

PELAJARAN 3

Sdr Pelajar !

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Silalah anda perhatikan sambungan pelajaran yang lalu, iaitu dari Ayat 15 hingga 18 surah Al Baqarah yang disalinkan berikut ini:

BAHAGIAN PERTAMA:

A. Sila baca Ayat -ayat ini semuanya:

اللَّهُ يَسْتَهْزِئُ بِهِمْ وَيَمُدُّهُمْ فِي طُغْيَانِهِمْ
 يَعْمَهُونَ ۝ أُولَٰئِكَ الَّذِينَ اشْتَرُوا الضَّلَالَةَ بِالْهُدَىٰ
 فَمَا رَبَحَتِ تِجَارَتُهُمْ وَمَا كَانُوا مُهْتَدِينَ ۝ مَثَلُهُمْ كَمَثَلِ الَّذِي
 اسْتَوْقَدَ نَارًا فَلَمَّا أَضَاءَتْ مَا حَوْلَهُ ذَهَبَ اللَّهُ بِنُورِهِمْ وَتَرَكَهُمْ
 فِي ظُلُمٍ لَا يَبْصُرُونَ ۝

B. Hafalkan erti lafadz-lafadz dibawah ini:-

ERTINYA (B) KALIMAT	ERTINYA (A) KALIMAT
mr buta meraba2 يَعْْمَهُونَ	ia olok2kan (15) يَسْتَهْزِئُ
tlh membeli mr (16) اشْتَرُوا	ia lanjutkan يَمُدُّ
kesesatan الضَّلَالَةَ	kedurhakaan طُغْيَانٍ

ERTINYA (B) KALIMAT	ERTINYA (A) KALIMAT
telah mempergikan ia (menghilang) ذَهَبَ	telah beruntung ia رَبِحَتْ
cahaya نُورٍ	perniagaan تِجَارَتٍ
telah meninggalkan ia تَرَكَ	orang-orang yang mendapat petunjuk مُهْتَدِينَ
beberapa kegelapan ظُلُمَاتٍ	umpama/contoh مَثَلٌ
mereka melihat يَبْصُرُونَ	yang الَّذِي
orang-orang yang pekak صُمٌّ	telah menyalakan ia اِسْتَوْفَدَ
orang-orang yg bisu بُكْمٌ	api نَارًا
orang-orang yg buta عُمَى	manakala لَمَّا
maka mereka فَهُمْ	telah menerangi ia اَضَاءَتْ
mereka kembali يَرْجِعُونَ	keliling حَوْلَ

C. Setelah anda berjaya mengingat erti semua lafadz itu, silalah latih diri menterjemah ayat-ayat di ruangan (A) iaitu dari satu Ayat ke satu ayat dengan cermat menurut peraturan yang disebutkan pada pelajaran PERTAMA yang lalu.

Kemudian bandingkanlah dengan terjemahan yang diadakan berikut ini:-

BANDINGAN TERJEMAH SURAH AL BAQARAH (Dari Ayat 15 hingga Ayat 18)

15. Allah, Ia balas olok-olokkan -dengan¹⁾ mereka, dan, Ia lanjutkan akan mereka - dalam kedurhakaan mereka - mereka buta meraba-raba.
16. Orang-orang itu, (ialah) segala yang telah membeli mereka - akan kesesatan - dengan petunjuk, maka tiada telah beruntung ia - oleh perniagaan mereka - dan tiada telah adalah mereka - orang-orang yang mendapat petunjuk.

15. Allah, Ia balas olok-olokkan - dengan¹⁾ mereka, dan, Ia lanjutkan akan mereka - dalam kedurhakaan mereka - mereka buta meraba-raba.

16. Orang-orang itu, (ialah) segala yang telah membeli mereka - akan kesesatan - dengan pertunjuk, maka tiada telah beruntung ia - oleh perniagaan mereka - dan tiada telah adalah mereka - orang-orang yang mendapat petunjuk.

17. Bandingan mereka - seperti contoh - yang telah menyalakan ia - akan api maka manakala - telah menerangi ia - akan apa yang kelilingnya, telah menghilangkan ia - oleh Allah - dengan²⁾ cahaya mereka, dan telah meninggalkan ia - akan mereka - di dalam beberapa kegelapan - tidak mereka melihat.

18. Orang-orang yang pekak - orang-orang yang bisu - orang-orang yang buta, maka mereka - tidak mereka melihat.

D. KEFAHAMAN:

Sila perhatikan susuk rangkap berikut ini kemudian bezakan cara terjemah harfiyyah dengan fahamannya, agar kefahaman anda bertambah luas.

Ayat 15: **اللَّهُ يَسْتَهْزِئُ بِهِمْ** : " Allah - Ia berolok-olok dengan mereka", maksudnya: Allah membalas olok-olokkan kepada mereka. **يَعْمَهُونَ** "mereka buta meraba-raba", maksudnya: mereka berkeadaan meraba-raba.

Ayat 16: **أُولَئِكَ الَّذِينَ اشْتَرَوُا الضَّلَالَةَ بِالْهُدَى** "orang-orang itu, segala yang telah membeli mereka akan kesesatan dengan pertunjuk", maksudnya: Orang-orang itu adalah mereka yang membeli kesesatan yang ditukar dengan petunjuk. **فَمَا رِيحَتْ تِجَارَتُهُمْ** "Maka tiada telah beruntung ia oleh perniagaan mereka", maksudnya: maka perniagaan itu tidak menguntungkan mereka dan **وَمَا كَانُوا مُهْتَدِينَ** : "dan tiada telah adalah mereka, orang-orang yang terpinpin", maksudnya: dan mereka tidaklah akan terpinpin.

1 & 2: akan

Ayat 17 : ذَهَبَ اللَّهُ بِنُورِهِمْ : "telah pergi ia oleh Allah dengan cahaya mereka", fahamannya: Allah telah hilangkan cahaya mereka.

Ayat 18: صَمَّ بَصْمٌ عَمَى : "orang-orang yang pekak, orang-orang yang bisu, orang-orang yang buta", fahamannya: mereka adalah pekak, bisu dan buta..... .

BAHAGIAN KEDUA:

Sila baca ayat-ayat ini semuanya:

صَمَّ بَصْمٌ عَمَى فَهُمْ لَا يَرْجِعُونَ
 ①٨ أَوْ كَصَيْبٍ مِّنَ السَّمَاءِ فِيهِ ظُلُمٌ وَرَعْدٌ وَبَرْقٌ يَّجْعَلُونَ
 أَصْبِعَهُمْ فِي آذَانِهِمْ مِنَ الصَّوَاعِقِ حَذَرَ الْمَوْتِ وَاللَّهُ مُحِيطٌ
 بِالْكَافِرِينَ ①٩ يَكَادُ الْبَرْقُ يَخْطِفُ أَبْصَرَهُمْ كُلَّمَا
 أَضَاءَ لَهُمْ مَشَوْا فِيهِ وَإِذَا أَظْلَمَ عَلَيْهِمْ قَامُوا وَلَوْ شَاءَ اللَّهُ
 لَذَهَبَ بِسَمْعِهِمْ وَأَبْصَرِهِمْ إِنَّ اللَّهَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ②٠

ERTINYA	(B) KALIMAT	ERTINYA	(A) KALIMAT
jari2	أَصَابِعَ	atau (19)	أَوْ
telinga2	آذَانِ	hujan yang lebat	صَيْبٍ
suara2 petir	الصَّوَاعِقِ	langit	السَّمَاءِ
(kerana) takut	حَذَرَ	guruh	رَعْدٌ
		kilat	بَرْقٌ

B. Hafalkan erti lafadz-lafadz berikut ini:

ERTINYA (B) KALIMAT	ERTINYA (A) KALIMAT
telah gelap ia أَظْلَمَ	mati الْمَوْتُ
telah berdiri ia قَامُوا	yg melingkungi (meliputi) مُحِيطٌ
jikalau لَوْ	orang2 yg kafir الْكَافِرِينَ
tlh berkehendak ia شَاءَ	ia hampir2 (20) يَكَادُ
nescaya/tentulah ل (لو...ل)	ia menyambar يَخْطَفُ
tiap-tiap كُلِّ	tiap-tiap kali كُلَّمَا
sesuatu شَيْءٍ	telah menerangi ia أَضَاءَ
Amat Berkuasa. قَدِيرٌ	tlh berjalan mr مَشَوْا

C. Hafalkan bersungguh-sungguh erti lafadz-lafadz itu, kemudian teruslah membaca Ayat dan menterjemahkannya di muka Al-Quran.

Dan bandingkanlah serta baikilah dengan kata-kata yang bertambah di dalam Bandingan terjemah berikut ini:-

BANDINGAN TERJEMAH SURAH AL BAQARAH (Dari Ayat 19 hingga Ayat 20)

19. Atau seperti - hujan yang lebat - daripada langit- di dalamnya - ada beberapa kegelapan - dan guruh - dan kilat, - mereka jadikan - akan jari-jari mereka - dalam telinga-telinga mereka - daripada suara-suara petir- (kerana) takutkan mati, dan Allah - Yang melingkungi - dengan ¹⁾ orang-orang yang kafir.

20. Ia hampir-hampir lah - oleh kilat - ia menyambar akan penglihatan-penglihatan mereka tiap-tiap kali - telah menerangi ia - bagi mereka - telah

1) akan

berjalan mereka, didalamnya, - dan apabila - telah gelap ia atas mereka - telah berdiri mereka, - dan jikalau telah berkehendak ia - oleh Allah - nescaya telah menghilangkan Ia - dengan¹⁾ pendengaran mereka - dan penglihatan-penglihatan mereka - Bahawasanya Allah - atas tiap-tiap sesuatu - Amat Berkuasa.

D. FAHAMAN:

Ayat 19: فِيهِ ظُلُمَاتٌ "didalamnya beberapa kegelapan", maksudnya: Dalam (hujan yang lebat itu ada) berbagai kegelapan.
مِنَ الصَّوَاعِقِ : "daripada suara-suara petir", maksudnya: (untuk selamat) dari petir dan halilintar. حَذَرَ الْمَوْتِ : "takut mati", maksudnya: kerana takutkan mati.

Ayat 20: يَكَادُ الْبَرْقُ يَخْطَفُ أَبْصَارَهُمْ "ia hampir-hampir oleh kilat, ia menyambar akan penglihatan-penglihatan mereka", fahamannya: Kilat itu hampir-hampir merentap penglihatan mereka. كَلَّمَآ أَضَاءَ لَهُمْ "tiap-tiap kali telah menerangi ia bagi mereka", maksudnya: setiap kali mereka disinari cahaya. مَشَوْا فِيهِ "telah berjalan mereka dalamnya". Maksudnya: merekapun berjalan dalam cahaya وَلَوْ شَاءَ اللَّهُ لَذَهَبَ بِسَمْعِهِمْ : dan jikalau telah berkehendak ia oleh Allah nescaya telah mempergikan ia dengan pendengaran mereka", maksudnya: Dan, jikalau Allah kehendaki, tentulah (Allah) hilangkan pendengaran mereka.

PENGENALAN

ISIM	تِجَارَةٌ تَوْر السَّمَاءِ حَذَرَ شَيْءٍ	الْهَدْيِ حَوْلَ صَيْبٍ الصَّوَاعِقِ سَمِيعٍ	الضَّلَالَةِ تَارًا عَمًى أَذَانٍ أَبْصَارٍ	الَّذِي مَثَلُ بُكْمٍ أَصَابِعِ الْكَافِرِينَ	أُولَئِكَ الَّذِينَ صَمُّ بَرْقٍ مُحِيطٍ كُلِّ	طُغْيَانٍ مُهْتَدِينَ ظُلُمَاتٍ رَعْدٍ الْمَوْتِ قَدِيرٍ
F'IL	كَانُوا يَكَادُ شَاءَ	رَبِحَتْ يَبْصُرُونَ قَامُوا	اِشْتَرَوْا تَبْرَكَ أَظْلَمَ	يَعْمَهُونَ ذَهَبَ مَشَوْا	يَمْدُ أَضَاءَتْ يَخْطَفُ	يَسْتَهْزِئُ اسْتَوْقَدَ يَجْعَلُونَ

HURUF

بـ (ب), و, فـ, مـ, كـ, لـ, مـ, لـ, أَوْ, فِيهِ,
 مِّنْ, كَلَّمَآ, لَ, إِذَا, عَلَيْهِمْ, كَوْ, لَ, أَنْ, عَلَى.

1) akan

KURSUS 11 TATABAHASA AL QURAN PELAJARAN 3

Saudara Pelajar !

Seperti yang telah disebutkan, bahawa dalam satu-satu perkataan (kalimat) bahasa Arab itu, ia terdiri dari beberapa huruf dan dari kumpulan huruf itulah terjadinya satu kalimat yang mengandung erti, seperti lafadz رحم terdiri dari tiga huruf dengan ertinya: "telah mengasihi ia".

Bagi satu-satu kalimat, ia mengandung 3,4,5, atau 6 huruf. Untuk mengenalnya sila perhatikan keterangan ini:-

1. Lafadz حَتَمَ : telah memeterai ia. Lafadz ini terdiri asalnya 3 huruf.
2. Lafadz يَنْفِقُونَ : mereka telah belanjakan. Lafadz itu terdiri daripada 4 huruf, iaitu أَنْفَقَ iaitu dengan tambahan ا dipangkalnya, asalnya نَفَقَ
3. Lafadz: مُتَّقُونَ : orang-orang yang bertaqwa. Lafadz ini terdiri dari 5 huruf iaitu أَوْتَقَى, jadi إِتَّقَى (يَتَّقَى - إِتَّقَى) dan asal 3 hurufnya وَقَى lalu ditambah ا dan ت
4. Lafadz: مُهْتَدِينَ : orang-orang yang mendapat petunjuk. Lafadz ini juga terdiri dari 5 huruf dengan mendapatkan tambahan ا dan ت, asalnya يَهْتَدِي, إِهْتَدَى dan asal 3 hurufnya ialah هَدَى
5. Lafadz: نَسْتَعِينُ : kami minta pertolongan. Lafadz ini terdiri dari 6 huruf, asalnya إِسْتَعَانَ jadi إِسْتَعَانَ iaitu mendapat tambahan ا dan asal 3 hurufnya ialah عَوَّنَ

6. Lafadz: اِسْتَوْفَدَ : telah menyalakan ia. Lafadz ini juga terdiri dari 6 huruf, asalnya وَقَدَّ lalu mendapat tambahan ا س ت jadilah اِسْتَوْفَدَ
7. Lafadz: مُسْتَهْزِئُونَ : orang-orang yang memperolok-olokkan. Lafadz ini juga terdiri juga dari 6 huruf dengan mendapat tambahan ه ز ا (اِسْتَهْزِئَ - يَسْتَهْزِئُ) dan asalnya اَسْت

Semua kalimat yang diterangkan di atas itu mempunyai timbangan atau bandingan dengan lafadz-lafadz yang berikut ini:-

فَعَلَ، اَفْعَلَ، اِفْتَعَلَ، اِسْتَفْعَلَ

Dalam pelajaran yang telah diterangkan lafadz-lafadz Al-Quran itu terbagi kepada Isim الاء اسم, Fi'il الفعل dan Huruf الحرف, maka sekarang sila perhatikan berikut ini:-

1. الاء اسم (ISIM)

Isim ialah Katanama, di dalam sistem KTF ini kalimat Isim itu dapat di kenal manakala kalimat tersebut diertikan seperti berikut:-

- Yang (Yang memiliki)
- Orang2 yang (orang2 yang beriman)
- Beberapa (Beberapa kegelapan)
- Kata berganda (Hati-hati)
- Nama betul (Kitab, Akhirat,, Hari)

Dan tanda untuk mengenal lafadz Isim itu dalam Al Quran ialah dengan empat tanda ini:-

- | | |
|---|--------------------------|
| a. Ada Alif-Lam (<u>ال</u>) dipangkalnya | = <u>الْكِتَابُ</u> |
| b. Ada Tanwin (baris dua) | = <u>مَرَضٌ</u> |
| c. Dua kata bersandaran (Mudhaf) | = <u>يَوْمَ الدِّينِ</u> |
| d. Berbaris bawah disebabkan masuk salah satu huruf berikut ini:- | = <u>مِنَ النَّاسِ</u> |

من، الى، عن، على، فى، ب، ل، ك.

2. الْفِعْلُ (FI'IL)

Fi'il ialah kata kerja (perbuatan), dalam sistem KTF ini lafadz itu dapat dikenal dengan memerhatikan tanda-tanda tambahan seperti berikut di bawah ini:-

- a. Telah ia/kami/engkau/kamu/
mereka/aku = Kerja telah lalu
- b. Aku/kami/engkau/kamu/
ia/mereka..... = Kerja sedang dan akan datang
- c. oleh engkau/olehmu = Kata suruh.

Dan katakerja itu terbahagi kepada empat bahagian iaitu:-

- a. الْفِعْلُ الْمَاضِي (Fi'il Madhi), iaitu perbuatan yang telah lalu,
- b. الْفِعْلُ الْمُضَارِعُ (Fi'il Madhari') iaitu perbuatan yang sedang atau akan berlaku,
- c. فِعْلُ الْأَمْرِ (Fi'il Amar), iaitu perbuatan suruh atau perintah,
- d. فِعْلُ النَّهْيِ (Fi'il Nahi), iaitu perbuatan tegah atau larangan.

3. الْحَرْفُ (Huruf)

Lafadz-lafadz itu bukanlah huruf-huruf Hija-iyah , tetapi lafadz-lafadz yang ada ertinya, ia menjadi **Kata Sendi** atau **Kata Penyambung** yang menyendi antara Isim atau Fi'il ia bukan Isim dan bukan Fi'il seperti:-

مِنْ، إِلَى، عَنْ، عَلَى، فِي، بِ، ل، كَ، وَ، تَ،

BAHAGIAN PEDOMAN

Ruangan PEDOMAN MENTERJEMAH telah disediakan mulai pelajaran Pertama dan Kedua, oleh itu sila perhatikan bahagian itu berikut ini, dan ia menjadi Pedoman yang kekal kelak:-

- A. Lafadz-lafadz أَ (adakah) إِنْ (jika), هَلْ (adakah) مَنْ (orang yang). Semua erti lafadz ini akan bertukar menjadi "*tidak*" atau "*samada*" iaitu manakala diselangi oleh lafadz "*kecuali*" sesudahnya , seperti

Samada	atau	أَ ... اما ...
Tiada	melainkan	إِنْ ... الا ...
Tiada	melainkan	إِنْ ... لَمَّا ...
Tiada	melainkan	مَا ... إِلَّا ...
Tiada	tetapi	مَا ... لَكِنْ ...
Tiada	hingga	مَا ... حَتَّى ...
Bukankah	melainkan	هَلْ ... إِلَّا ...
Tiada siapa	melainkan	مَنْ ... إِلَّا ...

CONTOHNYA: وَمَا يَخْدَعُونَ إِلَّا أَنْفُسَهُمْ

- B. Manakala lafadz **Isim** yang berbaris dhammah (ء) terletak sesudah lafadz Fi'il , hendaklah disendikan dengan "*oleh*" seperti ختم الله (telah memeterai *oleh* Allah).

Contohnya:-

tlh beriman <i>oleh</i> manusia,	آمَنَ النَّاسُ
tlh menambah ia akan mereka <i>oleh</i> Allah,	زَادَهُمُ اللَّهُ
tlh menyenyapkan <i>oleh</i> Allah,	ذَهَبَ اللَّهُ
tlh berkehendak <i>oleh</i> Allah.	شَاءَ اللَّهُ

- C. Manakal lafadz Isim yang berbaris Fat-hah (---) terletak sesudah lafadz Fi'il, hendaklah disendikan dengan "akan", seperti يَقِيمُونَ الصَّلَاةَ (mereka mendirikan akan Shalat).

Contohnya:-

mereka menipu akan Allah,	<u>يُخَادِعُونَ اللَّهَ</u>
mereka jadikan akan jari-jari mereka	<u>يَجْعَلُونَ أَصَابِعَهُمْ</u>
tlh membeli mereka akan kesesatan	<u>اِشْتَرَوْا الضَّلَالَةَ</u>
ia menyembar akan pandangan2 mereka	<u>يَخْطِفُ أَبْصَارَهُمْ</u>

- D. Semua **Kata Gantinama** yang bersambung terus dengan lafadz Fi'il, seperti رَزَقْنَا hendaklah disendikan dengan kata "oleh".

Contohnya:

tlh menikmati oleh Engkau	<u>اَنْعَمْتَ</u>
tlh merezekikan oleh Kami	<u>رَزَقْنَا</u>

- E. Semua kata **Gantinama** yang berpisah dari Fi'il tetapi terletak sesudah Fi'il, hendaklah disendikan dengan "akan".

Contohnya:-

tlh menambah ia akan mereka	<u>زَادَهُمْ</u>
tlh merezekikan oleh Kami akan mereka	<u>رَزَقْنَاهُمْ</u>
tlh meninggalkan ia akan mereka	<u>تَرَكَهُمْ</u>
ia lanjutkan akan mereka	<u>يَمُدُّهُمْ</u>
engkau ancam akan mereka	<u>تَنْذِرُهُمْ</u>
tlh engkau ancam akan mereka	<u>اَنْذَرْتَهُمْ</u>

- F. Katanama atau **ISIM** itu ada yang menunjukkan banyak atau lebih dari dua. Dalam erti yang diberikan dalam sistem KTF ini kata banyak (jamak) itu dapat di kenal dengan tambahan erti: "segala", "sekelian" "orang-orang", "beberapa", dan kata berganda seperti "hati-hati". Maka berikut ini dibentangkan pedoman untuk diingati:-

a. SEGALA ATAU SEKELIAN

Bila kata itu menunjukkan kepada yang bukan berakal, seperti الْعَالَمِينَ (sekelian alam) الَّذِينَ (segala yang).

b. ORANG-ORANG YANG

Bila perkataan itu ada ا setelah huruf pertama dan ada ون atau ين dihubungnya, seperti perkataan الضَّالُّونَ atau الضَّالِّينَ (orang-orang yang sesat) dan lain-lain seperti كَافِرُونَ, ظَالِمُونَ. Dan juga bila perkataan itu dimulai oleh MIM (م) dipangkalnya dan ada ون atau ين dihubungnya, seperti مُتَّقُونَ atau مُتَّقِينَ (orang-orang yang bertaqwa) dan seperti مُضِلِّحُونَ, مُضِلِّحِينَ.

c. BEBERAPA

Bila perkataan itu ada ات dihubungnya, seperti ظُلُمَاتٍ (beberapa kegelapan) dan lainnya.

d. KATA GANDA:

Bila berlainan dari yang tersebut di atas, seperti قُلُوبٌ (hati-hati) أَبْصَارٌ (penglihatan -penglihatan) آذَانٌ (telinga-telinga) dan lainnya.